

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada sekarang. Sedangkan yang dimaksud dengan kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol, angka atau bilangan.<sup>1</sup> Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan hasil dari penelitian yang telah ditemukan dalam keadaan apa adanya dengan tidak merubah dalam bentuk simbol atau bilangan. Informasi dalam metode penelitian ini hanya diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>2</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang disebut dengan juga pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertemu langsung dan berhubungan langsung dengan orang-orang yang menjadi objek penelitian. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam aktivitas dan pemikirannya. Pendekatan kualitatif ini sangat penting dipelajari terutama untuk pelatihan kependidikan, penjelasan isu sosial dan teori perkembangan kebijakan.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai langkah penelitian yang menciptakan data deskriptif yang berupa kalimat tertulis

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), 64.

<sup>2</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 176.

<sup>3</sup> Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 73.

dan bukan angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang disajikan dalam bentuk lampiran, dan deskripsi data yang diperoleh dari pemahaman makna yang terdapat pada setiap kata atau kalimat ketika mengadakan penelitian.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru Fiqih dalam mengajar di MTs Al-Alawiyah Karangrandu.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian berada di MTs Al-Alawiyah Karangrandu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Hal ini didasarkan atas pertimbangan:

1. Keinginan peneliti adalah ingin mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru fiqih di MTs Al-Alawiyah Karangrandu yang menarik untuk diteliti.
2. Ketersediaan sumber daya, yang meliputi jarak dan waktu yang ditempuh.
3. Kesiapan sumber referensi yang mendukung seperti wawancara, dokumentasi, observasi, dan referensi yang mendukung terkait dengan penelitian.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang akan diteliti oleh peneliti, yakni pihak-pihak yang menjadi bahan penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala MTs. Al-Alawiyah Karangrandu dan guru fiqih.

## **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, 64.

### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung didapatkan pengumpul data dari informan.<sup>5</sup> Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data primer ini meliputi:

- a) Dokumentasi MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara
- b) Kepala MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara
- c) Guru MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak didapatkan langsung oleh pengumpul data namun bisa didapatkan dari orang lain atau juga bisa lewat dokumen.<sup>6</sup> Data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan data yang bersumber dari literatur untuk menyusun keputusan pada landasan teori.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian yang merupakan unsur yang sangat penting. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Alat yang

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

digunakan untuk mengobservasi dapat berupa lembar pengamatan atau *check list*.<sup>7</sup>

Pengamatan yang peneliti gunakan adalah pengamatan secara sistematis, artinya peneliti telah mengetahui aspek yang akan diamati, yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan mempersiapkan terlebih dahulu secara terstruktur terhadap partisipan atau objek penelitian. Observasi ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati kepala sekolah dalam menjalankan perannya.

Dalam observasi ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu dapat mengumpulkan banyak informasi yang hanya dapat diselidiki dengan observasi, hasilnya lebih akurat dan tidak dapat disangkal. Dengan observasi, subjek tidak bisa berbohong.<sup>8</sup>

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dari sejumlah informannya sedikit atau kecil.<sup>9</sup> Dalam hal ini, yang menjadi sasaran peniliti adalah kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen yang disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh informan. Bentuk pertanyaan atau pernyataan sangat terbuka, sehingga informan mempunyai keleluasaan untuk menjelaskan atau memberi jawaban.

---

<sup>7</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 26.

<sup>8</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, 27.

<sup>9</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, 27.

Adapun jenis wawancara yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur karena dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi sejauh mana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru PAI dalam mengajar di MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai atau terkait dengan fokus penelitian. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto. Dokumen tertulis dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan penulis adalah triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui metode observasi, interview, dan dokumentasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 194.

biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.<sup>11</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi ini digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan antara informasi yang diperoleh dari subyek dan informan.

Sedangkan triangulasi metode, digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan data-data tersebut tidak saling berseberangan. Apabila terdapat perbedaan, maka harus diperiksa perbedaan-perbedaan itu sampai menemukan sumber perbedaan dan materi perbedaannya, kemudian dilakukan konfirmasi antara informan dengan sumber-sumber lain, sehingga dapat menemukan sumber yang benar.

#### G. Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisa data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dengan menelaah seluruh data, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan, mengategorisasi, pemeriksaan keabsahan data dan penafsiran data.<sup>12</sup>

Analisis data kualitatif menurut model Miles dan Huberman dapat melalui proses yakni sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 330.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari lapangan. Reduksi data ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan cek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

Reduksi data yang dilakukan sebagai proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari catatan lapangan. Pada saat penelitian, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan yang diperoleh dari lapangan dengan membuat coding, memusatkan tema dan menentukan batas. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan merakit organisasi informan. Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan peneliti dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

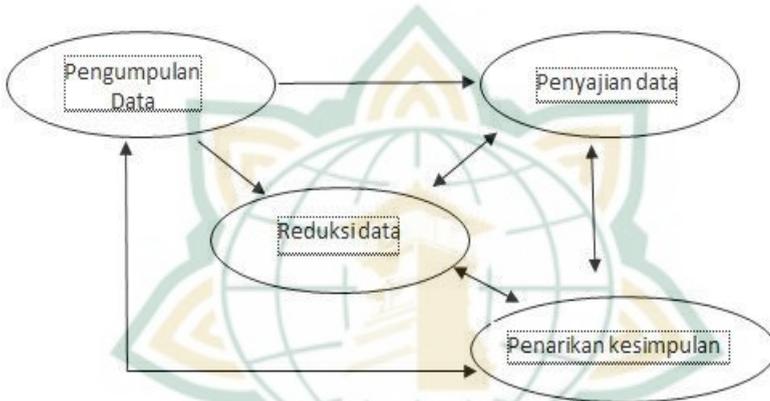
### 3. Tahap Pengambilan Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*)

Pada tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian. Langkah selanjutnya kemudian mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu

melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian diatas, langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif**



Skema Analisis Interaktif oleh Miles dan Huberman

Model analisis di atas unsur dalam penelitian yaitu, pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Dapat disimpulkan dari pengumpulan data kemudian data dirangkum (reduksi data), setelah data dirangkum data disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya (penyajian data), melalui penyajian data tersebut maka data akan tersusun dan terorganisasikan sehingga mudah dipahami. Setelah penyajian data selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menjamin keabsahan data yang telah diperoleh (penarikan kesimpulan).

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 91-99.